

Pengaruh Aktivitas Menghafal Doa Harian Terhadap Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di RA Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo

¹Nesyatus Sulichah, ²Nurul Khotimah

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya

Email: ¹nesyatus.17010684008@mhs.unesa.ac.id, ²nurulkhotimah@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian di latar belakang oleh adanya kegiatan di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo, yang mana anak tersebut menghafal doa harian. Sehubungan dengan kegiatan tersebut memunculkan pertanyaan apakah dengan aktivitas menghafal doa harian di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo mampu berpengaruh terhadap nilai agama dan moral anak? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di RA.

Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo sebanyak 28 responden. Karena jumlah siswa < 100, dan penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Data terkumpul dianalisis menggunakan analisis Product Moment dan regresi sederhana dengan bantuan Software Program SPSS versi 25 for windows.

Hasil dari penelitian adalah : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara menghafal Do'a harian terhadap Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo, hal ini ditunjukkan oleh hasil $r = 0,845$, dengan $p = 0,000 < 0,05$ dan berada pada tingkat tinggi. (2) Besarnya pengaruh menghafal Do'a Harian terhadap Nilai Agamandan Moral anak Usia 5-6 Tahun di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo adalah sebesar 71,5% yang ditunjukkan harga $p = 0.000 < 0.05$ dan sisanya sebesar 28,5% dipengaruhi oleh factor lain yang belum diketahui oleh peneliti.

Kata Kunci : Aktivitas, menghafal, Nilai Agama, Moral

PENDAHULUAN

Anak-anak mempunyai karakter unik dan tentu akan berbeda dengan orang dewasa. Anak-Anak selalu aktif, energik, antusias dan ingin tahu tentang apapun yang mereka lihat, dengar, dan rasakan. Bahkan mereka seperti tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak akan menjalani suatu proses perkembangan secara cepat dan mendasar untuk kehidupan selanjutnya. Setiap anak akan mengalami kecepatan perkembangan yang berbeda pada tahap perkembangannya. Sehingga, setiap tahap

memiliki karakteristik tingkatan pencapaian yang berbeda. *Golden Age* adalah masa penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa keemasan, anak mulai memasuki Pendidikan Anak usia Dini (PAUD).

Berdasar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah Pendidikan yang dirancang untuk dapat memberikan stimulasi atau dorongan pada aspek perkembangan yang meliputi: Nilai-nilai agama dan Moral (NAM), Motorik (Olahraga), Kognitif, Bahasa, Emosi Sosial dan seni. Stimulasi dapat diberikan melalui aktivitas menghafal do'a harian. Aktivitas menghafal tidak dapat dipisahkan kaitannya dengan aspek kognitif, yakni memori. Aktivitas ini melibatkan memori otak yang berpusat di hippocampus, sehingga sangat efektif untuk dilatih sejak usia yang sangat muda. Mengingat pada usia yang sangat muda ini, otak AUD berkembang dengan pesat. Sebuah penelitian membuktikan bahwa memori otak pada anak usia 2-7 tahun bertambah dua kali lipat dari usia bayi dan kemudian secara bertahap berkurang.

Aktivitas adalah melakukan sesuatu dibawah bimbingan perkembangan fisik dan mental. Kata menghafal disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dengan arti telah masuk ke dalam ingatan, dan bisa diucapkan tanpa membaca catatan. Sedangkan memori diartikan sebagai usaha agar dapat masuk kedalam pikiran dan selalu diingat secara sempurna. Dan Encoding ialah proses memasukkan data-data informasi ke dalam ingatan. Proses ini melalui dua alat indera manusia yaitu menggunakan pendengaran dan pengelihatian. Pendengaran dan penglihatian mempunyai peran penting dalam menerima informasi, oleh sebab itu sangat dianjurkan untuk mendengar suara sendiri pada saat menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an supaya kedua alat indera tersebut berfungsi dengan baik.¹

Pada sisi lain, aktivitas membaca ayat Al-Qur'an diyakini memiliki pengaruh terhadap kejiwaan seseorang karena tubuh manusia bisa terpengaruh oleh suara, begitu juga bagian otak. Jadi, dalam teori Abduldaem al-Kaheel pada bukunya yang berjudul Al-Qur'an *The Healing Book* "dalam ayat yang mulia kami menyaksikan bahwa kulit dan hati orang-orang yang beriman serta perilakunya dipengaruhi luar biasa oleh ayat-ayat Al-Qur'an" Maka dari itu, Abduldaem al-Kaheel menegaskan bahwa membaca bahkan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an bisa memperkuat tingkat kekebalan tubuh seseorang dan

¹ Zakiah Darajat. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta; Bumi Aksara. (hlm. 138)

bahkan mampu mempengaruhi moral atau perilaku seseorang ketika seseorang itu membaca dan memahami artinya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 mengenai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dijelaskan bahwa Program pengembangan nilai agama moral menjadi salah satu muatan kurikulum PAUD. Program ini menciptakan lingkungan belajar untuk pengembangan nilai-nilai agama dan moral, serta perilaku yang muncul dari kehidupan sosial masyarakat dalam konteks bermain. Program tersebut mengarahkan anak untuk mengembangkan perilaku keagamaan dan moral anak dalam bentuk taat kepada Tuhan dalam dimensi vertikal, dan berkinerja baik di dimensi horizontal. Terutama dalam bermasyarakat di kemudian hari.

“Pendidikan Nilai Agama dan Moral dapat dilakukan baik secara formal maupun informal di sekolah dan keluarga”.² Namun, Durkheim menekankan bahwa pendidikan nilai-nilai agama dan moral harus ditransfer dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah. Sebab, sekolah memiliki tugas khusus dalam Pendidikan. Menurut Plato, perkembangan moral dan agama anak dapat dikembangkan sejak awal kehidupan seseorang untuk dapat menumbuhkan moralitas. Anak menjadi bisa membedakan baik dan buruk, anak terbiasa mengantri, melakukan kebajikan, keadilan, kesederhanaan, dan keberanian.³

Pengenalan nilai agama dan moral dapat dilakukan mulai dari hal yang sederhana salah satunya berdoa. Berdoa merupakan hal sederhana namun perlu upaya untuk dapat memberikan pemahaman pada anak untuk mengetahui mengapa anak perlu berdoa bahkan menghafalnya. Sejalan dengan penelitian Herlina (2014) menunjukkan bahwa kemampuan anak membaca doa dalam kegiatan sehari-hari mengalami peningkatan yang sangat baik setelah diberikan tindakan berupa penerapan aktivitas menghafal. menyebutkan bahwa pada usia 4-7 tahun, perkembangan daya ingat anak bersifat permanen. Jadi, sangat kecil kemungkinan untuk lupa. Dan perkembangan ini akan mencapai intensitas terbaiknya saat anak berusia antara 8-12 tahun.

Pendidikan memegang peran penting dalam menanamkan konsep-konsep kehidupan yang mencerminkan nilai-nilai agama dan moral. Tanpa landasan pendidikan, ketika manusia hendak memutuskan segala sesuatu, sebagian besar akan dikuasai oleh

² Sjarkawi. 2014. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.Hlm. 42

³ Lestarinigrum, Anki. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media VCD Terhadap Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak*. Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol.8 No.2: hlm. 201-212

dorongan kebutuhan biologisnya. Nilai-nilai agama yang ditanamkan akan membentuk moralitas sehingga terbentuk sebuah tatanan yang baik. Kesadaran mengenai Pendidikan Anak Usia Dini ditunjukkan oleh orang tua yang mulai selektif dalam memilih Lembaga pendidikan bagi anaknya. Saat ini yang menjadi permasalahan yakni orang tua rela membayar mahal agar anak bisa memperoleh pendidikan di sekolah favorit. Pembagian sekolah TK saat ini tergantung pada tingkat ekonomi dan orang tua memiliki harapan dalam menyekolahkan anaknya. Sebab, setiap sekolah akan memiliki karakteristik atau konsep yang berbeda guna menjadi keunggulan di Lembaga itu sendiri. Misalnya, Taman Kanak-Kanak dengan menggunakan konsep Montessori, sekolah alam, sekolah berbasis agama, dan lain-lain yang mengedepankan Lifeskill. Salah satu sekolah yang menggugah perhatian orang tua adalah sekolah yang berbasis agama serta berharap anak-anak akan memperoleh nilai-nilai dan kebiasaan beragama sejak dini. Sehingga, anak dibiasakan untuk berbudi pekerti serta dapat mengembangkan karakter yang baik.

Mengingat betapa pentingnya pendidikan berbasis agama dan penting untuk memenuhi harapan semua orang tua dan masyarakat, serta membantu mencapai tujuan pendidikan nasional maka, Pendidikan Agama yang diberikan di sekolah harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Sekolah RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo adalah lembaga yang menjadi pilihan bagi orang tua guna menyekolahkan anaknya. Dikarenakan menjadi pilihan maka, Lembaga RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung ini menyediakan 2 kelompok belajar meliputi: Kelompok A (Usia 4-5 tahun) sebanyak 2 kelas, dan Kelompok B (Usia 5-6 tahun) sebanyak 2 kelas.

RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo merupakan Lembaga Pendidikan Islam untuk Anak Usia 4-6 Tahun. Selain memberikan Pendidikan Formal, anak-anak di Usia mereka juga mendapat pendidikan untuk menghafal doa harian dan Surat-Surat Pendek. Doa Harian yang dihafalkan yakni Doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, Do'a Sebelum dan sesudah makan, dan Do'a harian lainnya. Sedangkan untuk Hafalan Surat-Surat Pendek sendiri, anak usia 5-6 tahun menghafal mulai dari Surat Al-Fatihah sampai Surat Al-Bayyinah/ Aktivitas menghafal, salah satunya doa harian yang ada di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo dilakukan ketika pertemuan awal sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Aktivitas menghafal doa harian dan Surat-Surat pendek ini dilakukan setiap hari dan ada kegiatan setoran hafalan di setiap Jum'at pagi.

Tujuan sekolah untuk mengadakan aktivitas menghafal ini adalah sebagai salah satu upaya guna memberikan benteng karakter dan moralitas umat manusia dengan cara menghafal serta mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh aktivitas menghafal doa harian terhadap nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang Pengaruh Aktivitas Menghafal Doa Harian terhadap Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian kuantitatif ini data yang dihasilkan berupa angka. Penelitian yang memakai metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika.

Subjek penelitian yakni sekelompok individu atau golongan yang tergabung dalam lembaga dan telah ditetapkan oleh penulis guna dipelajari atau dilakukan penelitian kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Subjek penelitian ini adalah responden yang merupakan anak usia dini yang sedang belajar di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo.

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Maka, objeknya adalah anak-anak berusia 5-6 tahun (TK B) di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo dengan ada tidaknya pengaruh antara aktivitas menghafal Doa harian terhadap Nilai Agama dan Moral. Penelitian ini dilakukan di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo yang terletak di Perum Bumi Mulyo Permai Blok A No. 48 Karangtanjung, Candi, Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan seluruh populasi anak usia 5-6 tahun di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo yang berjumlah 28 anak. Penelitian ini bisa disebut penelitian populasi karena subjek yang diteliti ialah keseluruhan jumlah populasi yang ada dan kurang dari 100 orang.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti pengaruh aktivitas menghafal doa harian terhadap Nilai Agama dan moral anak usia 5-6 tahun di RA. Tarbiyatul Aulad

⁴ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Hlm 117

Karangtanjung Sidoarjo. Besar pengaruh antar keduanya dapat diperoleh melalui pengolahan data dan akan dianalisis menggunakan metode analisis Product Moment dengan regresi sederhana.

Pernyataan-pernyataan dalam angket disusun menurut skala *Likert*. Untuk satu item pernyataan memiliki alternatif jaringan nilai positif maupun negatif.

Ada beberapa poin yang perlu diperhatikan dalam instrumen penelitian yaitu:

a. Pengembangan Instrumen

Satu angket dengan 33 pernyataan. Pada masing-masing variabel penelitian diwakili oleh 12 pernyataan variabel X dan 21 pernyataan variabel Y. Instrumen tersebut menggunakan skala *Likert* dengan 4 (empat) pilihan, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Tabel.1.
Bobot Nilai Pada Pernyataan Skala *Likert*
Instrumen

<u>Alternatif Jawaban</u>	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
<u>Selalu</u>	4	1
<u>Sering</u>	3	2
<u>Kadang-Kadang</u>	2	3
<u>Tidak Pernah</u>	1	4

b. Uji Coba Instrumen

Sebelum menggunakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, maka harus di uji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian instrumen memiliki tujuan untuk mengungkap keakuratan atau kecermatan instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen juga memiliki tujuan yakni untuk mengetahui stabil atau tidaknya instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data.

Uji Validitas Instrumen

Uji instrumen dilakukan kepada 20 responden usia 5-6 tahun di TK. Aisyiyah 2 Porong. Harapannya agar bisa dipastikan bahwa instrumen yang akan dijadikan penelitian dan disebarkan kepada responden bersifat valid. Kualitas instrumen dipengaruhi oleh tinggi rendahnya nilai validitas.

Validitas setiap pernyataan ditentukan menggunakan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *PPearson*. Adapun rumus *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Diketahui bahwa :

$$1) \sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$2) \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$3) \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

Kemudian, hasil yang diperoleh dari perhitungan akan dibandingkan dengan harga tabel “r” *Product Moment*. Harga r_{tabel} dihitung menggunakan taraf signifikan 5%. Tolak ukur item pernyataan dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dan tidak valid jika $r_{xy} < r_{tabel}$.

Tabel.2.
Hasil Analisis Validitas Instrumen Angket Aktivitas Menghafal Do’a Harian

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12	100%
2	Tidak Valid	-	0	-
Total			12	100%

Tabel.3.
Hasil Analisis Validitas Instrumen Angket Nilai Agama dan Moral

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21	20	90%
2	Tidak Valid	16	1	10%
Total			21	100%

1. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen ditentukan menggunakan klasifikasi koefisien *alpha* kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} yang ada. Adapun rumusnya adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

$$\sum S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dimana Rumus Varians :

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_t^2$ = jumlah varian butir

S_t^2 = varian total

N = jumlah responden

Kemudian, data yang dianalisis yakni data yang berasal dari instrumen yang disebarikan kepada 28 responden usia 5-6 tahun di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

a. Skoring dan Tabulasi

Penulis memberi penilaian sesuai ukuran skor dengan skala *Likert* pada angket yang disebarikan.

b. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk menjabarkan mengenai tujuan penelitian yang mana tujuan tersebut menggambarkan pengaruh aktivitas menghafal doa harian akan nilai agama dan moral. Statistik deskriptif berguna untuk memaparkan pola dan distribusi data antara variabel X dan Y. Nilai statistik deskriptif yang akan digunakan yakni :

1. Ukuran Pemusatan Data (Penentuan Kualitas Variabel)

a) Mencari Mean

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

b) Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

2. Menentukan Kualifikasi dan interval nilai :

a) Interval kelas

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = Range yang kita cari.

H = Skor tertinggi.

L = Skor terendah.

b) Jumlah interval kelas

$$M = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

c) Nilai interval kelas

$$I = \frac{R}{M}$$

c. Analisis Uji Hipotesis

Dihitung dengan rumus analisis regresi. Langkah-langkah dalam menganalisis adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari korelasi dan signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Mencari koefisien determinasi variabel X terhadap Variabel Y menggunakan rumus

$$KD = r^2 \times 100\%$$

- 3) Mencari Persamaan antara garis regresi dengan rumus regresi sederhana :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 4) Menentukan analisis varian garis regresi dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat resi ¹⁷

d. Analisis Lanjutan

Pengolahan lebih lanjut yakni memberikan perbandingan antara harga F_{reg} dengan nilai F_{tabel} , baik menggunakan taraf 5% maupun 1% yang memungkinkan jika nilai hitung $F \geq$ nilai tabel F, maka Hipotesis diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo, aktivitas menghafal Do'a harian merupakan kegiatan pokok yang setiap harinya dilakukan oleh Anak-Anak. Dari observasi, RA. Tarbiyatul Aulad mempunyai hari wajib untuk menyetorkan hafalan Doa-Doa harian yakni pada Hari Jum'at.

Adapun metode yang dilakukan dalam Aktivitas Menghafal Do'a Harian adalah pembiasaan dengan mengulang-ulang doa yang akan menjadi hafalan. Selain menggunakan observasi, peneliti juga menggunakan angket sebagai penguat yang akan dipaparkan pada analisis dibawah ini :

1. Data Hasil Angket Aktivitas Menghafal Do'a Harian di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo

Dalam analisis ini, penulis menyebarkan angket kepada responden untuk mengumpulkan data dengan jumlah 28 anak. Jumlah elemen angket adalah 12 pernyataan.

Tabel.4.
Hasil Angket Aktivitas Menghafal Do'a Harian Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo

Responden	Jawaban Positif				Jumlah Nilai
	1	2	3	4	
R-1	2	5	2	3	30
R-2	1	4	3	4	34
R-3	2	1	2	7	38
R-4	-	2	3	7	41
R-5	1	1	2	8	41
R-6	-	-	3	9	45
R-7	4	7	1	-	21
R-8	7	1	-	4	25
R-9	3	7	2	-	23
R-10	-	11	1	-	25
R-11	-	2	1	9	43
R-12	1	1	9	1	34
R-13	1	-	6	5	39
R-14	3	6	4	-	25
R-15	2	6	3	1	27
R-16	-	-	6	6	42
R-17	2	3	1	6	35
R-18	4	4	3	1	25
R-19	2	2	7	1	31
R-20	2	8	2	-	24
R-21	1	9	2	-	25
R-22	1	3	8	-	31
R-23	3	3	6	-	27

R-24	1	5	6	-	29
R-25	-	-	3	9	45
R-26	-	1	5	6	41
R-27	-	1	5	6	41
R-28	-	6	6	-	30

Berdasarkan data diatas, akan ditentukan kualifikasi dan interval nilai sehingga diperoleh hasil distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel.5.
Distribusi Frekuensi Skor Data Aktivitas
Menghafal Do'a Harian

No	Interval	Frekuensi	FR
1	21 - 26	8	29%
2	27 - 32	7	25%
3	33 - 38	4	14%
4	39 - 45	9	32%
Jumlah		28	100%

2. Data Hasil Angket tentang Nilai Agama dan Moral

Data hasil Nilai Agama dan Moral didapat dari hasil *survey* terhadap 28 anak yang menjadi responden. Sebelum menggunakan angket untuk penelitian, angket di ujicobakan dahulu kepada responden lain yang bukan bagian dari RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Item pernyataan yang digunakan dalam ujicoba angket sebanyak 21 item terkait Variabel Y yang diberikan kepada 20 anak (bukan termasuk responden)

Analisis Data Aktivitas Menghafal Do'a Harian dan Nilai Agama dan Moral

Setelah data diperoleh, baik data variabel X maupun variabel Y, kemudian analisis data digunakan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan oleh penulis. Hipotesis yang diajukan adalah: Ada pengaruh antara Aktivitas Menghafal Do'a Harian dengan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 tahun di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo. Langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah :

1. Analisis Pendahuluan

Peneliti mencari koefisien hubungan antara variabel X dan Variabel Y. Kemudian ditentukannya kualitas variabel dengan menggunakan standar skala lima, sehingga diperoleh tabel berikut :

Tabel.6.
Tabel Kualitas Aktivitas Menghafal
Do'a Harian

Interval	Nilai	Kategori
43,91 ke atas	A	Luar Biasa
36,47 – 43,91	B	Baik Sekali
29,03 – 36,47	C	Baik
21,59 – 29,03	D	Cukup
< 21,59	E	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Aktivitas Menghafal Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Tarbiyatul Aulad termasuk dalam kategori “Baik”, yaitu pada interval 29,03 - 36,47 dengan nilai rata-rata 32,75.

Tabel.7.
Tabel Kualitas Nilai Agama
dan Moral

Interval	Nilai	Kategori
74,70 ke atas	A	Luar Biasa
62,76 – 74,70	B	Baik Sekali
50,82 – 62,76	C	Baik
38,87 – 50,82	D	Cukup
< 38,87	E	Kurang

Berdasarkan Tabel 4.5, Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Tarbiyatul Aulad termasuk dalam kategori ‘Baik”, yaitu pada interval 50,82 – 62,76 dengan nilai rata-rata 56,79.

2. Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut :

- a. Mencari hubungan (korelasi) antara variabel X dan Variabel Y menggunakan teknik korelasi *Product Moment* melalui aplikasi SPSS, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

Correlations			
		Aktivitas Menghafal Doa Harian	Nilai Agama dan Moral
Aktivitas Menghafal	Pearson Correlation	1	,845**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	28	28
Nilai Agama dan Moral	Pearson Correlation	,845**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 Sumber : SPSS25

Gambar 1. Hasil Perhitungan Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Dari tabel diatas diketahui $r_{xy} = 0,845$ dan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% = 0,374. Karena $r_{xy} (0,845) > r_{tabel} (0,374)$, maka terdapat hubungan antara Aktivitas Menghafal Do'a Harian terhadap Nilai Agama dan Moral di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo.

- b. Besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y diketahui menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,845)^2 \times 100\% \\
 &= 0,715 \times 100\% \\
 &= 71,5\%
 \end{aligned}$$

Jadi, pengaruh aktivitas menghafal Doa Harian terhadap Nilai Agama dan Moral sebesar 71,5% dan 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh Penulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan maka penulis menyimpulkan :

Ada pengaruh yang signifikan antara Aktivitas Menghafal Do'a Harian terhadap Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Tarbiyatul Aulad Karangtanjung Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari uji korelasi *Product Moment* dan dihasilkan $r_{xy} = 0,845 > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% = 0,374.

Hasil perhitungan data menggunakan analisis regresi diperoleh $F_{hitung} = 65,11$ dan nilai F_{tabel} pada taraf 5% = 4,20. Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} (65,11) >$ nilai F_{tabel} , sehingga dinyatakan signifikan dan hipotesis dapat diterima.

Besarnya pengaruh aktivitas menghafal do'a harian terhadap Nilai Agama dan Moral anak adalah 71,5% yang ditunjukkan dengan harga $p= 0,000 < 0,05$, sedangkan sisanya 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diketahui oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ari Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ)*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Azzat, Akhmad Muhaimin. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*. Jakarta: Ar- Ruzz Media
- Azwar, Saifuddin. 2017. *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badwilan, Ahmad Salim. 2009. *Panduan Cepat Menghafal A-Qur'an*. Jogjakarta; DIVA Press.
- Carolyn Meggit. 2013. *Memahami Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kadarwati, Desi. 2019. *Pengaruh Kegiatan Berwudhu Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun di RA Bunda Aminah Fikri Palembang*. PERNIK Jurnal PAUD. Vol 2 (2):
- Lestarinigrum, Anki. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media VCD Terhadap Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak*. Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol.8 No.2:
- Maimunah, Hasan. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press. Hlm. 15
- Mulianah Khaironi. 2017. *Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol.01 No.1
- Novita, M & Simatupang, N, D. 2016. *Hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kemampuan Motorik Kasar Bayi 6-24 bulan*. Jurnal PAUD Teratai. Vol 5 (1):
- Oktavia, Nova. 2015. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*.
- Ridwan, Abdul Aziz. 2016. *Manajemen Pelaksanaan tahfizul Qur'an*. Jakarta Timur: Yayasan Ajjal Qur'aniyah.
- Rifqoh, Indana Mashlahatur. 2015. *Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Shalat Lima Waktu terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu*

Semarang Tahun 2015. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo.

Sjarkawi. 2014. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.